



## Usulan UMK Lebih Tinggi dari KHL

UMBULHARJO (MERAPI) - Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tahun 2018 Kota Yogyakarta telah diusulkan kepada walikota. Besaran UMK 2018 dipastikan lebih tinggi dibanding nilai kebutuhan hidup layak (KHL).

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Rihari Wulandari, Selasa (24/10) mengatakan, sudah menggelar sidang pleno dewan pengupahan terkait UMK 2018. Besaran UMK 2018 juga telah dihitung berdasarkan rumus pengupahan mengacu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan. Namun pihaknya memastikan UMK 2018 mengalami kenaikan dibandingkan UMK

2017. "Kalau naik, pasti naik. Tapi naiknya berapa itu nanti menunggu proses penetapan UMK oleh Gubernur DIY," tambahnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti membenarkan sudah menerima usulan besaran UMK 2018 yang telah disepakati dari dewan pengupahan kota. Dia menyatakan baru diundang Pemda DIY mengenai UMK 2018 pada Kamis (26/10) besok.

"Ada kenaikan dan di atas kebutuhan hidup layak. Besarannya nanti dibicarakan di sana (DIY). Nanti itu disesuaikan dengan kabupaten lain, biar tidak terjadi ketimpangan. Kalau *kene dhuwur dewe, engko podo rene nyambut gawe* (kalau besaran UMK kota paling tinggi, nanti semua akan ke kota kerjanya)," ujarnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005